

Workshop Pengembangan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Labuhanhaji Timur, Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2025

Hasbaini Ben^{1*)} | Dian Maulina² | Resky Rusnanda³ | Asbahrul Amri⁴ | Devi Satria Saputra⁵ | Afdhal⁶ | Mislina⁷ | Cut Indah Nurul Izzah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8)}Program Studi Teknik Industri Politeknik Aceh Selatan, Aceh, Indonesia

^{1*)}hasbainibean@gmail.com, ²dianmaulina321@gmail.com, ³Official.reskyrusnanda@gmail.com,

⁴asbahrul.arl@gmail.com, ⁵devisatriasaputra@gmail.com, ⁶afdal.m.isa@gmail.com,

⁷ummialif123@gmail.com, ⁸cutindah0315@gmail.com

Abstrak: kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa SMK Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam mengembangkan proyek kreatif dan kewirausahaan melalui validasi ide produk dan jasa berbasis prototipe awal. Dalam konteks pendidikan vokasi, kemampuan merancang produk inovatif dan menguji kelayakannya merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa agar mampu bersaing di dunia kerja maupun menciptakan peluang usaha mandiri. Workshop ini menghadirkan narasumber Hasbaini, S.Pd., M.Pd., yang memberikan pemahaman mengenai tahapan pengembangan ide, teknik pembuatan prototipe awal, serta strategi validasi ide berdasarkan kebutuhan pasar. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, serta praktik langsung penyusunan prototipe sederhana oleh peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam menganalisis peluang usaha, mengembangkan ide kreatif, serta mempresentasikan prototipe awal secara lebih terstruktur. Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam merancang produk yang memiliki nilai guna dan potensi komersial. Secara keseluruhan, workshop ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kompetensi kewirausahaan siswa SMK serta mendukung implementasi pembelajaran berbasis proyek secara lebih efektif.

Kata Kunci: Proyek kreatif; Kewirausahaan; Prototipe awal; Validasi ide; Pendidikan vokasi.

Pendahuluan

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu pilar penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Salah satu tantangan utama pendidikan kejuruan adalah bagaimana membentuk lulusan yang kreatif, inovatif, dan mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Proyek kreatif dan kewirausahaan (PKK) menjadi mata pelajaran strategis dalam upaya tersebut, karena mendorong siswa untuk menghasilkan produk atau jasa nyata yang bernilai ekonomi. Sejalan dengan perkembangan industri dan ekonomi kreatif, validasi ide produk melalui pembuatan prototipe awal menjadi tahapan penting yang harus dikuasai siswa. Proses ini membantu siswa menguji kelayakan ide, menilai kebutuhan pasar, serta melakukan perbaikan desain sebelum diproduksi secara lebih luas. Namun, pemahaman siswa mengenai tahapan validasi ide masih terbatas sehingga diperlukan pendampingan dan pelatihan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan workshop ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dan pentingnya proyek kreatif dan kewirausahaan dalam pendidikan vokasi.
2. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan, merumuskan, dan memvalidasi ide produk atau jasa melalui pembuatan prototipe awal.
3. Mendorong kreativitas dan inovasi siswa dalam menciptakan solusi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan potensi lokal.
4. Membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam menyusun desain, menguji kelayakan ide, serta melakukan evaluasi prototipe.
5. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang berorientasi pada pemecahan masalah, keberlanjutan usaha, dan peluang bisnis berbasis kreativitas.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan workshop ini memberikan sejumlah manfaat bagi peserta, di antaranya:

1. Meningkatkan wawasan siswa mengenai proses pengembangan produk dan jasa melalui pendekatan kreatif dan sistematis.
2. Membantu siswa memahami pentingnya validasi ide sebelum produk diproduksi atau dipasarkan.
3. Mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, dan solutif dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.
4. Mendorong kepercayaan diri siswa dalam merancang prototipe awal sebagai bentuk penerapan ide bisnis.
5. Memperkuat hubungan kolaboratif antara sekolah, narasumber, dan peserta dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran vokasi.

Realisasi kegiatan

Realisasi kegiatan Workshop Pengembangan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan berjalan sesuai rencana pada Sabtu, 11 Oktober 2025, pukul 08.00-12.00 Wib, bertempat di Aula SMK Negeri 1 Labuhanhaji Timur Aceh Selatan. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pihak sekolah, dilanjutkan penyampaian materi oleh narasumber Hasbaini, S.Pd., M.Pd. Peserta mengikuti sesi presentasi, diskusi, dan praktik pembuatan prototipe awal. Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan terlaksana dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan. Peserta aktif dalam diskusi, mampu menghasilkan ide dan prototipe sederhana, serta menunjukkan peningkatan motivasi dalam mengembangkan proyek kreatif dan kewirausahaan. Kegiatan ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi siswa, terutama dalam hal kreativitas, validasi ide, dan kesiapan berwirausaha.

Peserta Kegiatan

Peserta workshop merupakan siswa kelas XI dan XII dari berbagai kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Labuhanhaji Timur. Total peserta berjumlah 45 orang, terdiri dari siswa program keahlian seperti Agribisnis. Peserta mengikuti kegiatan secara aktif, baik dalam sesi diskusi maupun praktik pembuatan prototipe. Selain siswa, kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa guru pendamping yang membantu mengawasi jalannya workshop dan alumni. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan serta kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia usaha.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Pengembangan Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Labuhanhaji Timur, Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2025

Metode Pelaksanaan

Workshop dilaksanakan di Aula SMK Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan pada:

1. Hari: Sabtu
2. Tanggal: 11 Oktober 2025
3. Waktu: 08.00-12.00 Wib
4. Tempat: Aula SMK Negeri 1 Labuhanhaji Timur Aceh Selatan
5. Narasumber: Hasbaini, S.Pd., M.Pd

Pemaparan materi di mana narasumber memberikan penjelasan mengenai konsep PKK, strategi validasi ide, hingga penyusunan prototipe awal. Selanjutnya diskusi dan tanya jawab yaitu siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan ide-ide kreatif mereka. Kemudian dilakukan simulasi pembuatan prototipe awal, yaitu siswa secara kelompok mencoba merancang prototipe sederhana dari ide bisnis yang mereka gagas.



Gambar 2. Penutupan_Workshop Pengembangan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan

Hasil Kegiatan

Kegiatan workshop pengembangan proyek kreatif dan kewirausahaan berlangsung dengan sangat baik dan mendapatkan respons positif dari seluruh peserta. Antusiasme siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti setiap sesi, mulai dari penyampaian materi hingga praktik penyusunan prototipe awal. Melalui proses ini, siswa mampu menghasilkan berbagai gagasan produk dan jasa yang relevan dengan kebutuhan pasar lokal, seperti konsep kuliner sederhana, layanan digital, hingga produk kerajinan kreatif berbasis potensi daerah. Selain menghasilkan ide, siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang prototipe awal, termasuk desain kemasan, sketsa produk, alur layanan, serta bentuk visual yang menggambarkan konsep bisnis mereka.

Interaksi aktif antara narasumber dan peserta turut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kolaboratif dan dinamis. Narasumber memberikan arahan langsung mengenai teknik validasi ide, seperti analisis segmentasi pasar, uji respon konsumen awal, dan identifikasi kelebihan serta kekurangan produk. Proses ini membantu siswa memahami bahwa validasi merupakan langkah penting sebelum suatu produk dikembangkan lebih lanjut atau dipasarkan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap penguatan kompetensi kewirausahaan siswa. Mereka menunjukkan peningkatan dalam aspek kreativitas, kemampuan berpikir kritis, inovasi, serta kesiapan menghadapi tantangan dunia usaha. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong siswa untuk lebih mandiri, produktif, dan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan pasar.

Kesimpulan

Kesimpulan

Workshop pengembangan proyek kreatif dan kewirausahaan dengan fokus pada validasi ide produk dan jasa melalui pembuatan prototipe awal memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa SMK Negeri 1 Labuhanhaji Timur. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis mengenai proses kreatif dan kewirausahaan, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang, menguji, serta mengevaluasi ide bisnis mereka. Peningkatan pemahaman siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam mengembangkan ide yang lebih terstruktur, melakukan analisis kebutuhan pasar, serta menyusun prototipe awal yang relevan dengan peluang usaha di lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi, serta kemampuan kerja sama tim, yang merupakan aspek penting dalam dunia kewirausahaan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam memperkuat kompetensi vokasi, terutama pada aspek kreativitas dan pemecahan masalah. Melalui proses validasi ide, siswa terlatih untuk berpikir kritis dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan pasar. Dengan hasil yang telah dicapai, diharapkan program serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan agar pengembangan kompetensi kewirausahaan siswa semakin optimal. Keberlanjutan kegiatan ini juga dapat memperkuat sinergi antara sekolah, pendidik, dan pemangku kepentingan dalam mendukung kualitas pendidikan vokasi yang lebih relevan dan berdaya saing.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan workshop, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Pertama, kegiatan pendampingan lanjutan perlu dilakukan agar siswa dapat mengembangkan prototipe awal menjadi produk yang lebih matang dan siap diuji di pasar. Kedua, pihak sekolah diharapkan menyediakan fasilitas tambahan seperti ruang kerja kreatif dan peralatan sederhana untuk mendukung proses desain serta pengembangan produk secara berkelanjutan. Ketiga, keterlibatan dunia usaha dan industri (DUDI) perlu diperkuat agar siswa memperoleh wawasan yang lebih kontekstual mengenai kebutuhan pasar dan peluang bisnis yang nyata. Keempat, pelatihan serupa sebaiknya melibatkan lebih banyak guru agar transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berkelanjutan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dengan adanya tindak lanjut yang terstruktur, kegiatan pengembangan proyek kreatif dan kewirausahaan dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi kompetensi siswa SMK.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications. <https://poltas.ac.id/2025/10/12/dosen-poltas-isi-workshop-proyek-kreatif-dan-kewirausahaan-di-smkn-1-labuhanhaji-timur/>
- Hisrich, R., Peters, M., & Shepherd, D. (2017). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pembelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). London: Pearson.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Ulrich, K., & Eppinger, S. (2016). *Product Design and Development*. New York: McGraw-Hill.